

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk dapat melakukan peningkatan efektivitas dan keefisienan dalam melakukan setiap pekerjaan dengan proses yang cepat, tepat, akurat dan bekerja secara otomatis, kemajuan teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan yang terjadi saat ini.

Sistem presensi yang baik diharapkan dapat membantu pengelola penggajian dan penggupahan dalam memberikan informasi yang tepat dan akurat, sehingga informasi tersebut nantinya dapat digunakan sebagai dasar landasan untuk menentukan pemberian gaji dan upah dalam perusahaan tersebut.

Aktivitas bekerja di Gita Sarana, berlangsung pada hari Senin sampai dengan Jumat, dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Pada awalnya sistem presensi yang berjalan di kantor Gita Sarana menggunakan sistem manual, yakni kartu absensi magnetic (*barcode*) dan dihitung setiap bulan secara manual untuk menyajikan informasi presensi dan penggajian dengan menggunakan *Ms. Excel*.

Proses pencatatan dan pelaporan kehadiran karyawan merupakan proses berulang (*repetitif*). Karyawan yang datang pada waktu tertentu lalu mengambil kartu absensi kemudian memasukkannya ke mesin pencetak tanggal dan waktu sehingga tercetak pada kartu tanggal dan waktu kehadiran. Selanjutnya, pada waktu tertentu pula, pegawai administrasi mengolah data tersebut untuk dijadikan salah satu data penting untuk mengukur kedisiplinan dan produktivitas kerja seorang karyawan.

Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, pencatatan presensi karyawan secara manual dinilai kurang efektif dan efisien, banyak sekali kelemahan-kelemahan yang mulai dirasakan oleh kantor Gita Sarana. Adapun contoh kelemahan dari sistem kartu (*barcode*) tersebut seperti lemahnya *internal control* yang berhubungan dengan kualitas penyajian informasi yang meliputi, proses data input pegawai, input data presensi, dan penyajian output berupa laporan data pegawai. Sehingga menjadikan laporan presensi

tidak terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik yang secara langsung berpengaruh juga pada sistem penggajian karyawan.

Kelemahan yang lainnya adalah lebih lambatnya penghitungan dan pemrosesan informasi sehingga menyebabkan proses pengolahan data memakan waktu yang lama, selain itu tingkat kesalahan yang besar dan tingkat kecepatan akses data jika dibutuhkan sewaktu-waktu menjadi terlambat, serta memerlukan banyak intervensi pegawai administrasi sumber daya manusia (SDM), dan peluang untuk memanipulasi data kehadiran pun sangatlah besar. Oleh sebab itu, sistem pencatatan dan pelaporan yang secara simultan, dengan hasil data yang dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya sangat diperlukan, selain lebih efektif, pantauan dan antisipasi lebih dini terhadap perkembangan produktivitas karyawan dapat dilakukan. Hal inilah yang melatar belakangi diperlukannya suatu sistem pencatatan jam kehadiran karyawan (presensi) yang dapat diandalkan.

Karena banyaknya kelemahan pada sistem presensi manual, maka sistem yang cocok dipakai untuk Kantor Gita Sarana adalah teknologi biometrik sidik jari *Finger Print*. Sistem biometrik sidik jari merupakan sistem presensi yang paling banyak digunakan saat ini, karena cenderung memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan mudah untuk diterapkan. Pada pencatatan presensi karyawan yang merupakan bagian penting dari pengelolaan sumber daya manusia, aplikasi sistem biometrik sidik jari mampu menghasilkan data kehadiran karyawan dengan tingkat keautentikan yang baik.

Kerja sistem ini sangat cepat karena sistem biometrik ini dapat segera memberikan laporan waktu kedatangan/keulangannya, sesuai dengan waktu di komputer. Proses pencatatan dan pelaporannya dilakukan secara otomatis oleh sebuah komputer khusus. Selain itu peraturan teknologi *Finger Print* ditegakan demi meningkatkan kedisiplinan kerja para karyawannya.

Disiplin kerja disini ialah dalam hal waktu kerja, dan menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Faktor yang sangat penting untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi adalah pelaksanaan disiplin kerja dari para karyawan,

karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan perusahaan (Hasibuan 2003:191).

Namun Gita Sarana sendiri belum mengetahui sejauh mana peran sistem presensi biometrik *Finger Print* ini dalam mengatasi berbagai kelemahan yang sebelumnya terjadi pada sistem presensi manual.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh sistem presensi *Finger Print* terhadap kualitas informasi perhitungan penggajian dan pengupahan di Gita Sarana Jasa Konsultan dan mengambil judul tugas akhir **“Pengaruh Sistem Presensi *Finger Print* Terhadap Kualitas Informasi Perhitungan Penggajian Dan Pengupahan di Gita Sarana Jasa Konsultan Pajak“**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Apakah sistem presensi *Finger Print* telah berjalan dengan baik di Gita Sarana Jasa Konsultan Pajak.
2. Apakah sistem presensi *Finger Print* berpengaruh terhadap kualitas informasi perhitungan penggajian dan pengupahan di Gita Sarana Jasa Konsultan Pajak.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah sistem presensi *Finger Print* telah berjalan dengan baik di Gita Sarana Jasa Konsultan Pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem presensi *Finger Print* tersebut dalam memberikan informasi yang akurat dalam menentukan gaji yang akan dibayarkan kepada para stafnya.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Bagi Akademisi
  - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam penerapan ilmu sistem informasi akuntansi khususnya dalam hal penggajian dan penggupahan.
  - b. Memenuhi salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
2. Manfaat Bagi Praktisi Bisnis
  - a. Bagi kepentingan perusahaan yang bertalian, khususnya bagi perusahaan yang diteliti, dimana hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem yang sedang dijalankan selama ini.
  - b. Dapat dijadikan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh Gita Sarana Jasa Konsultan Pajak khususnya mengenai sistem absensi *Finger Print* dan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang ada agar pengelolaan yang dilakukan menjadi lebih efektif.